

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

"Asuhan berkelanjutan" adalah terjemahan bahasa Indonesia dari *Continuity of Care* (CoC). *Continuity of Care* (COC) mengacu pada layanan berkelanjutan yang diberikan bidan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan jangka panjang ibu dan bayi, asuhan kebidanan berkelanjutan berupaya mengidentifikasi kesulitan sedini mungkin. Hal ini akan mengurangi jumlah kasus komplikasi dan kematian pada ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus.(Susanti *dkk.*, 2020).

Indikator kesejahteraan suatu negara salah satunya dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Target AKI pada tahun 2030 adalah untuk menurunkan angka kematian ibu hingga 70 per 100.000 (Yulizwati, Henni dan Chairani, 2021). Pada tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa angka kematian ibu (AKI) global adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan kematian ibu hamil terjadi hampir setiap dua menit pada tahun 2020. Di tahun yang sama, setiap hari hampir 800 perempuan meninggal karena sebab-sebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. WHO juga menyatakan bahwa untuk mencapai target AKI global di bawah 70 pada tahun 2030, diperlukan penurunan tahunan sebesar 11,6%.

Berdasarkan (Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2024) angka kematian ibu (AKI) tahun 2023 sebanyak 135 Jiwa mengalami penurunan dari sebelumnya pada 2022 sebanyak 171 orang sedangkan (AKB) angka kematian bayi di Nusa tenggara timur sebanyak 181 jiwa.

Hasil laporan KIA Puskesmas Oemasi yang didapatkan penullis, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Oemasi pada tahun 2023 tidak ada kematian ibu 0,00%. Target cakupan ibu hamil 277 orang sedangkan hasil cakupan K1 205 orang. Target

cakupan ibu hamil 277 orang sedangkan hasil cakupan K1 205 orang (73,9%) dan K4 202 orang (72,9%). Target persalinan oleh nakes 265 orang dengan hasil cakupan 166 orang (62,7%) target KF3 dan KN lengkap sebanyak 265 orang sedangkan hasil cakupan hasil cakupan KF 3 pada tahun 2023 sebanyak 170 orang (64,1%) ,dan cakupan KN lengkap sebanyak 166 orang (62,7%) hasil kunjungan neonatus di Puskesmas Oemasi diketahui pada tahun 2023 dengan jumlah target 252 orang dan hasil cakupan mencapai 167 orang (66,3%) . Dari hasil Pencapaian pelayanan KIA (K1,K4,Persalinan, KN dan KF) di Puskesmas Oemasi tahun 2023 semuanya ternyata masih dibawah target yang ditentukan karena masih minimnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran nakes.

Dalam rangka menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) upaya yang dilakukan kementerian kesehatan yaitu dengan melakukan pendampingan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, hingga dalam pemilihan alat kontrasepsi dengan melakukan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity Of Care*, dan juga memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, penyelenggaraan kelas ibu hamil, program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), pelayanan KB, pemeriksaan HIV dan Hepatitis B (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu juga dapat dilakukan dengan cara setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai (Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021).

Menurut (Manalor dkk., 2023) salah satu upaya menurunkan kejadian kematian Ibu dan bayi yaitu Pemberdayaan keluarga melalui sosialisasi dan pendampingan keluarga dan kader untuk mendeteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak sangat baik.

Sedangkan upaya penurunan AKI dan AKB di Puskesmas Oemasi yaitu dengan melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan kemenkes (2014) dengan standar ANC 10 T.

Berdasarkan uraian di atas AKI dan AKB masih menjadi permasalahan utama dalam bidang kesehatan. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB namun hingga saat ini angka-angka tersebut belum menurun dan masih tinggi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan Pada Ny D.T G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari Di TPMB Tanggal 08 Mei sampai dengan 08 Juli 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny D.T G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 3 hari tanggal 08 mei sampai dengan 08 Juli 2025 di TPMB Cicilia E. Killa.”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny D.T G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 3 hari tanggal 08 mei sampai dengan 08 Juli 2025 di TPMB Cicilia E. Killa dengan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa Mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny D.T G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 3 hari dengan menggunakan 7 langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny D.T G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 3 hari dengan metode pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny D.T P4A0AH4 tahun dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny D.T dengan menggunakan 7 langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.

- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny D.T P4A0AH4 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Laporan Tugas Akhir diarahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingannya bagi lembaga terkait

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil

2. Aplikatif, antara lain:

a. Peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

b. Klien

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan deteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

c. Bidan di Puskesmas dan Rumah sakit

Hasil studi kasus ini dapat di jadikan acuan dalam memberikan asuhan, bidan hendaknya memperhatikan standar pelayanan kebidanan.

d. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa hingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas, serta mampu mengetahui permasalahan yang timbul pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang dilakukan penulis serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh nama mahasiswa prodi kebidanan kemenkes poltekkes kupang atas

nama M.R.R pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.T G2P1A0AH1 di Puskesmas Oemasi Periode 27 januari s/d 08 maret 2024”

Perbedaan yang di lakukan oleh penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, tempat, dan waktu penelitian. Tujuan di lakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney (pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi), serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP yaitu subjektif, objektif, analisa masalah atau kebutuhan dan penatalaksanaan dari masalah dan kebutuhan ibu secara komperhensif. Tanggal di lakukan penelitian oleh penulis tanggal 27 januari sampai dengan 8 maret 2024, sedangkan penulis melakukan penelitian tanggal 08 mei sampai dengan 08 Jili 2025 di TPMB Cicilia E. Killa.

Persamaan antara penelitian yang terdahulu dan penelitian yang sekarang yang di lakukan penulis yakni melakukan asuhan kebidanan komperhensif yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendekatan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.

Perbedaan pada kedua penelitian yang di lakukan adalah waktu, tempat, subyek dan hasil dari asuhan yang di berikan.

Studi kasus yang penulis ambil di lakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. D.T G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 3 hari di TPMB tanggal 08 mei sampai dengan 08 Juli 2025” .